

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan pendapatan masyarakat dengan usaha budidaya ikan gurame, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. System budidaya ikan gurame dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Betak adalah:
  - a. Permodalan. Modal yang digunakan sebagai pembesaran ikan gurame yaitu modal sendiri/ mandiri. Modal yang didapat adalah dana pribadi para pembudidaya ikan gurame. Adapun apabila mereka kekurangan dana para pembudidaya akan meminjam ke bank atau ke saudaranya, dikarenakan di desa Betak belum ada modal kerja sama dengan Kepala Desa. Atau pihak desa.
  - b. Penentuan benih, pembudidaya ikan gurame dalam pemilihan benih mereka akan memilih benih yang sehat dan lincah, mereka akan memilih benih dengan ukuran 2 atau 3 cm dengan ukuran sebesar korek.
  - c. Perawatan, para pembudidaya ikan gurame melakukan perawatan dengan cara pencegahan penyakit, pengkondisian air (menggerojok dengan air bersih), memberikan pakan dengan tepat, dan memberikan obat pada kolam ikan.

- d. Penentuan harga jual ikan gurame, harga jual ikan gurame di desa Betak belum standar harga yang dijadikan patokan, mereka mengikuti harga yang ada dalam pasar.
  - e. Masa panen ikan gurame, masa panen ikan gurame di desa Betak ini dipanen satu tahun sekali, yaitu sekitar 10-12 bulan.
2. Pendapatan rata – rata yang diperoleh para pembudidaya ikan di desa meningkat, yaitu yang awal mulanya mendapatkan Rp.10.000.000/tahun menja Rp. 19.0000.000/tahun. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut masyarakat banyak melakukan budidaya ikan gurame , pada tahun 2015 hanya 10(KK) pembudidaya akhir tahun 2019 menjadi 611(KK) pembudidaya. Peingkatan pendapatan ekonomi di desa Betak sudah mengalami penigkatan. Hal tersebut dapat diketahui dari penghasilan pertahunnya, kondisi rumah yang layak huni dan tingkat pendidikan meningkat sampai jenjang yang tinggi/kuliah.

## **B. Saran**

1. Bagi pembudidaya ikan gurame di desa Betak, system yang diterapkam dilakukan dengan baik dan benar, sehingga kualitas ikan yang dipanen dapat mengalami peningkatan, ikan yang dibudidayakan sehat dan tidak ada ikan yang mati, sehingga para pembudidaya tidak mengalami kerugian.

2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi perpustakaan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang selain jurnal dan buku yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan kajian dengan lebih memperhatikan tahapan atau proses dalam berwirausaha, seperti cara berbudidaya, kebutuhan modal, sampai tahap mendapatkan keuntungan